

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan penghitungan statistik.

Penelitian ini menggunakan metode Eksperimen Semu atau Eksperimen Kuasi karena dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Selain itu, peneliti menggunakan metode Eksperimen Semu untuk menguji keefektifan Metode SQ4R dalam pembelajaran membaca suatu teks, dalam hal ini teks *feature*, dengan penentuan desain penelitiannya memperhatikan pada ada tidaknya penambahan pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah Metode SQ4R diterapkan. Memperhatikan hal tersebut, maka pada penelitian ini subjek akan diberikan tes awal dan tes akhir.

Jenis desain yang termasuk ke dalam kategori *pre-experimental design* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Pre-test and Post-test design*. Dari dua buah pengujian ini maka akan diperoleh dua buah nilai, yaitu nilai tes awal (O_1) atau nilai yang di dapat sebelum diberi perlakuan metode SQ4R, dan nilai tes akhir (O_2) atau nilai yang di dapat sebelum diberi perlakuan

metode SQ4R. Pola yang digunakan dalam penelitian eksperimen jenis *Pre-test and Post-test design* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Rancangan Metode Penelitian

Prates	Perlakuan	Pascates
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = observasi atau tes yang dilakukan sebelum eksperimen

X = perlakuan pembelajaran membaca teks *feature* dengan menggunakan metode SQ4R

O₂ = observasi atau tes yang dilakukan setelah perlakuan (eksperimen)

3.2 Teknik Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan pengolahan data yang diambil dengan cara melakukan penelitian langsung tempat yang dijadikan objek penelitian, yaitu ke SMP Negeri 1 Lembang.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari berbagai bentuk hasil penelitian yang berasal dari sumber data yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Adapun jenis tes yang digunakan adalah tes pemahaman bacaan dari masing-masing siswa dalam membaca teks *feature* sebanyak 8 wacana yang diambil dari berbagai media, baik cetak maupun *Online*, yang dibagi menjadi 4 wacana untuk prates dan 4

wacana untuk pascates. Dari segi keterbacaan, wacana yang digunakan sesuai untuk kelas VII. Selain itu, wacana tersebut juga mempunyai pesan moral yang baik sehingga perlu disampaikan kepada anak.

Bentuk soal yang digunakan adalah pilihan ganda (soal objektif) sebanyak 20 butir soal yang berdasarkan 7 jenjang ranah kognitif anatomi pertanyaan membaca (Taksonomi Bloom) yang meliputi:

1. jenjang ingatan (memori) yang menuntut siswa mengingat kembali hal-hal yang secara faktual ada di wacana;
2. jenjang terjemahan (translasi) yang menuntut siswa mengubah makna lambang ke lambang lain baik dari verbal ke verbal, verbal ke gambar, maupun sebaliknya;
3. jenjang tafsiran (interpretasi) yang menuntut siswa menghubungkan makna bacaan dari satu bagian dengan bagian yang lainnya karena tidak ada jawaban yang terperinci mengenai pertanyaan tersebut (tersirat/implisit);
4. jenjang terapan (aplikasi) yang menuntut siswa memindahkan makna yang tertuang dalam konteks bacaan, ke dalam konteks kehidupan sehari-hari ataupun akademis;
5. jenjang rincian (analisis) yang menuntut siswa untuk memahami makna bagian-bagian sebuah wacana atau memahami langkah logis si penulis sampai pada suatu kesimpulan ;
6. jenjang simpulan (sintesis) yang menuntut siswa untuk mampu menghubungkan dan atau menggeneralisasikan antara hal-hal, konsep, masalah, atau pendapat yang terdapat di dalam wacana; dan

7. jenjang nilai (evaluasi) yang menuntut siswa untuk mampu memberikan penilaian yang berkaitan dengan wacana yang dibacanya, baik yang menyangkut isi atau permasalahan yang dikemukakan maupun cara penuturan wacana itu sendiri.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan dua kali tes. Tes tahap pertama ini akan menghasilkan nilai pretes (nilai awal) untuk mengetahui kemampuan awal membaca teks, dalam hal ini berupa teks *feature*, pada siswa kelas VII tahun pelajaran 2008/2009 sebelum diberikan perlakuan.

Setelah didapat nilai awal, maka peneliti memberikan perlakuan sebanyak 3 kali dengan menggunakan metode SQ4R yang diberlakukan pada saat pembelajaran dengan menggunakan perlakuan yang telah disusun pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Karena keterbatasan waktu yang diberikan oleh sekolah, peneliti hanya memberikan jeda waktu satu minggu dari saat dilakukannya pretes untuk melakukan pascates. Pascates ini dilakukan untuk mendapatkan nilai akhir setelah diberlakukan pembelajaran dengan menggunakan metode SQ4R. Selain itu, pascates juga dilakukan untuk mengetahui keefektifan metode SQ4R pada pembelajaran membaca teks *feature*.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dimaksud adalah proses pengubahan data kasar menjadi data yang lebih halus dan bermakna. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Eksperimen Semu sehingga data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

Subana dan Sudrajat (2001: 145) mengatakan bahwa proses penganalisisan data meliputi tiga tahap, yaitu pencacahan, pengolahan, dan penafsiran. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1) mengolah skor pretes dan pascates siswa menjadi nilai, dengan nilai ideal 100;
- 2) menguji normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat;

Uji kenormalan ini dilakukan untuk membuktikan kenormalan data.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan

(Riduwan, 2003: 188)

Untuk dapat membuat asumsi yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga chi kuadrat tersebut perlu dibandingkan dengan chi kuadrat tabel dengan dk dan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan *bila chi kuadrat hitung lebih kecil dari tabel, maka H_0 diterima, dan apabila lebih besar atau sama dengan (\geq) harga tabel, maka H_0 ditolak* (Sugyono, 2007: 109), atau dapat dikatakan kriteria penilaiannya yaitu jika $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$, maka berdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tersebut tidak berdistribusi normal (Subana dan Sudrajat, 2001: 149-152).

3) menghitung uji t;

Menguji perbedaan rata-rata yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa atau menguji hipotesis. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan untuk mengujinya menggunakan rumus uji t. Sebelum melakukan uji-t, terlebih dahulu mencari rata-rata (\bar{x}), standar deviasi (s), dan korelasi dengan rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi

X = nilai pretes siswa

Y = nilai postes siswa

Setelah itu, baru mencari t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1}{n_1} + \frac{S_2}{n_2}\right) - \left(2r \cdot \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} + \frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)\right)}}$$

4) menyimpulkan hasil penelitian.

Setelah mengolah data menggunakan rumus-rumus statistik yang diperlukan, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian agar lebih bermakna.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data adalah instrumen tes dan instrumen perlakuan.

3.3.1 Uji Validitas Tes

Sebelum mengadakan penelitian, terlebih dahulu penulis menguji validitas instrumen tes yang penulis susun. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan/tingkat kesalahan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji validitas soal ini dilakukan di kelas VII B SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2008/2009 dengan siswa berjumlah 31 orang.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes tulis berupa soal objektif (pilihan ganda) sebanyak 20 butir soal yang meliputi tujuh jenjang membaca.

Berikut kisi-kisi soal untuk instrumen penelitian.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Soal Membaca

Sekolah : SMP Negeri 3 Lembang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/II (genap)

Kisi-kisi Soal Prates

No.	Materi Ujian	Aspek Soal						
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7
1.	Wacana 1 “Ayo Bermain Ular Tangga Antikorupsi”			1	3,4		5	2
2.	Wacana 2 “Minuman Sehat Pelepas Dahaga”	9	10		7	6		8
3.	Wacana 3 “Sumiati, Kartini bagi Keluarga”	11	14		12, 13			15

No.	Materi Ujian	Aspek Soal						
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7
4.	Wacana 4 “Caleg Oh Caleg”	18			16, 19, 20	17		
	Jumlah	3	2	1	8	2	1	3
	Jumlah soal	20						

Kisi-kisi Soal Pascates

No.	Materi Ujian	Aspek Soal						
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7
1.	Wacana 1 “Kantin Kejujuran”	3			1, 4	2	5	
2.	Wacana 2 “Warung Pecel Lele Cak Son”	10	8, 9	6				7
3.	Wacana 3 “Bondan Winarno: Pelopor Wisata Kuliner”	13, 14				11		12, 15
4.	Wacana 4 “Koalisimu untuk Siapa?”			19	18, 20	16		17
	Jumlah	4	2	2	4	3	1	4
	Jumlah soal	20						

Keterangan:

K1 = Pertanyaan Ingatan

K2 = Pertanyaan Terjemahan

K3 = Pertanyaan Tafsiran

K4 = Pertanyaan Terapan

K5 = Pertanyaan Rincian

K6 = Pertanyaan Simpulan/Sintesis

K7 = Pertanyaan Nilai/Evaluasi

Uji validitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus korelasi

Pearson Product Moment sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = banyak peserta tes

X = nilai rata-rata uji soal untuk pascates

Y = nilai rata-rata uji soal untuk prates

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{31.(132975) - (2230).(1815)}{\sqrt{\{31.164200 - (2230)^2\} \{31.109275 - (1815)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{4122225 - 4047450}{\sqrt{(5090200 - 4972900).(3387525 - 3294225)}}$$

$$r_{XY} = \frac{74775}{\sqrt{117300.93300}}$$

$$r_{XY} = \frac{74775}{\sqrt{10944090000}}$$

$$r_{XY} = \frac{74775}{104614,0048}$$

$$r_{XY} = 0,715$$

Dari perhitungan diperoleh $r_{XY} = 0,715$. Berdasarkan kriteria korelasi menurut

Guilford, yaitu:

0,00 – 0,20 maka korelasinya sangat lemah/rendah/tidak ada korelasi

0,21 – 0,40 maka korelasinya lemah/rendah

0,41 – 0,70 maka korelasinya sedang/cukup

0,71 – 0,90 maka korelasinya kuat/tinggi

0,91 – 1,00 maka korelasinya sangat kuat/sangat tinggi

1,10 maka korelasinya sempurna

maka dapat disimpulkan bahwa validitas instrumen tes ini memiliki korelasi kuat/tinggi sehingga dapat digunakan dalam melakukan penelitian.

3.3.2 Instrumen Perlakuan

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pembelajaran membaca teks *feature* dengan menggunakan Metode SQ4R tercermin pada skenario pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dalam instrumen ini dipaparkan tahap-tahap dalam kegiatan perlakuan. Tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri atas persiapan dan pelaksanaan.

3.3.2.1 Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran terdiri atas perumusan tujuan, perumusan alat evaluasi, pengurutan bahan, dan penetapan waktu pembelajaran.

1) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam penelitian ini dapat terlihat dalam indikator pembelajaran siswa. Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan.
- 2) Mampu menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.

2) Perumusan Alat Evaluasi

Untuk prosedur penelitiannya berupa prates dan pascates yang diberikan kepada kelas eksperimen. Jenis tes yang diberikan berupa tes tertulis. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, bahwa bentuk soal berupa pilihan ganda berjumlah 20 soal dengan nilai ideal 100. Tes ini dilengkapi dengan 8 teks bacaan (teks *feature*), yang dibagi menjadi 4 wacana untuk prates dan 4 wacana untuk pascates, dengan tingkat keterbacaan sesuai untuk jenjang SMP kelas VII berdasarkan formula keterbacaan Grafik Fry.

3) Perumusan Sumber Pembelajaran

Pada pembelajaran membaca ini menggunakan buku paket Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII yang telah disediakan oleh sekolah. Selain itu, untuk mengoptimalkan pemberian materi, peneliti juga menggunakan buku penunjang lainnya seperti “Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia”.

4) Perumusan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan yaitu teks *feature*. Ada 3 *feature* yang digunakan dalam kegiatan perlakuan ini. *Feature* pertama berjudul “Minuman Sehat Pelepas Dahaga” diberikan pada pertemuan ke-1, *feature* kedua berjudul “Bondan Winarno: Pelopor Wisata Kuliner” diberikan pada pertemuan ke-2, dan *feature* ketiga berjudul “Ayo Bermain Ular Tangga Antikorupsi (UTAK)” diberikan pada pertemuan ke-3.

Tingkat keterbacaan ketiga teks *feature* tersebut telah disesuaikan dengan jenjang siswa SMP kelas VII berdasarkan formula keterbacaan Grafik Fry.

5) Penetapan Waktu

Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan. Pertemuan dilaksanakan selama 6 x 40 menit. Jadi pembelajaran dilaksanakan selama 240 menit.

6) Perumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang akan dilaksanakan di kelas, yang mencakup segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian tersebut.

3.3.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas pelaksanaan prates, perlakuan, dan pelaksanaan pascates.

1) Pelaksanaan Prates

Prates ditujukan untuk mengetahui pemahaman membaca siswa terhadap teks bacaan (teks *feature*). Jenis tes yang diberikan berupa tes tertulis. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, bahwa bentuk soal berupa pilihan ganda berjumlah 15 soal dengan nilai ideal 100.

2) Perlakuan

Perlakuan dilaksanakan selama 240 menit atau 3x pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah mengidentifikasi

teks *feature* dengan menggunakan Metode SQ4R. Berikut rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Lembang
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas / Semester : VII / II (genap)

- A. Standar Kompetensi** : **Membaca**
 11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai
- B. Kompetensi Dasar** : 11.1 Menemukan gagasan utama dalam teks
- C. Indikator** : - Mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan
 - Mampu menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan
- D. Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit (3 pertemuan)
- E. Tujuan Pembelajaran** : Setelah membaca intensif teks *feature*, siswa mampu mengungkapkan gagasan utama pada tiap paragraf dan menunjukkan letak kalimat utamanya.
- F. Materi Pokok**
 1) **Pengertian Membaca *Feature***

Feature adalah artikel yang kreatif, kadang-kadang subjektif, yang dimaksud untuk membuat senang dan memberikan informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian, keadaan atau aspek kehidupan. Jadi, membaca teks *feature* adalah membaca suatu artikel yang berisi suatu berita/informasi yang disajikan secara ringan.

2) Metode SQ4R

Ada banyak metode membaca yang ditawarkan oleh ilmuwan. Pada penelitian ini kita akan membahas salah satunya yakni metode SQ4R. Metode ini memberikan strategi yang diawali dengan membangun gambaran umum tentang bahan yang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari judul/subjudul suatu bab dan dilanjutkan dengan membaca untuk mencari jawaban dari pertanyaan.

Metode SQ4R mencakup lima tahapan kegiatan, yakni:

- a) *Survey* (penelitian pendahuluan)
- b) *Question* (tanya)
- c) *Read* (baca)
- d) *Recite* (ceritakan kembali dengan kata-kata sendiri)
- e) *Record* (mengingat)
- f) *Review* (tinjauan kembali)

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	METODE
1.	Kegiatan Awal	10 menit	
	a. Mengkondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran siswa).		Tanya jawab
	b. Guru menyampaikan apersepsi.		
	c. Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai.		
2.	Kegiatan Inti	60 menit	
	a. Guru menjelaskan Metode SQ4R.		Ceramah
	b. Siswa menyebutkan kembali langkah-langkah yang diterapkan		Tanya jawab

No.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	METODE
	pada Metode SQ4R.		
	c. Siswa bertanya hal-hal yang belum dipahaminya mengenai SQ4R.		
	d. Guru membagikan wacana yang berjudul “Minuman Sehat Pelepas Dahaga”		Pemodelan
	e. Siswa memperhatikan judul wacana, subjudul, gambar, dan bagian-bagian yang diberi tanda khusus (cetak miring, cetak tebal, dan digarisbawahi). Langkah ini merupakan tahap <i>Survey</i> .		SQ4R
	f. Siswa membuat pertanyaan dari hasil penelusuran awal wacana (<i>survey</i>). Langkah ini merupakan tahap <i>Question</i> .		
	g. Siswa membaca wacana yang berjudul “Minuman Sehat Pelepas Dahaga” sambil mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat pada langkah <i>Question</i> . Langkah ini merupakan tahap <i>Read</i> .		
	h. Siswa menjawab pertanyaan yang telah mereka buat pada langkah <i>Question</i> , dengan kata-kata sendiri tetapi tanpa melihat wacana. Langkah ini merupakan tahap <i>Recite</i> .		
	i. Siswa membaca ulang wacana untuk		

No.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	METODE
	menandai pokok-pokok yang penting. Langkah ini merupakan tahap <i>Record</i> .		Diskusi
	j. Siswa membandingkan pertanyaan dan jawabannya atau dapat berdiskusi dengan teman untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Langkah ini merupakan tahap <i>review</i> .		
3	Kegiatan Penutup	10 menit	
	a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.		Tanya jawab
	b. Guru bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.		
	c. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.		

Pertemuan ke-2

No.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	METODE
1.	Kegiatan Awal	10 menit	
	a. Mengkondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran siswa).		Tanya jawab
	b. Guru menyampaikan apersepsi.		
	c. Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai.		

No.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	METODE
2.	Kegiatan Inti	60 menit	
	a. Guru bertanya kepada mereka apakah mereka masih ingat langkah-langkah SQ4R.		Tanya jawab
	b. Siswa bertanya hal-hal yang belum dipahaminya.		
	c. Guru membagikan wacana yang berjudul “Bondan Winarno: Pelopor Wisata Kuliner”.		Pemodelan
	d. Siswa memperhatikan judul wacana, subjudul, gambar, dan bagian-bagian yang diberi tanda khusus (cetak miring, cetak tebal, dan digarisbawahi). Langkah ini merupakan tahap <i>Survey</i> .		SQ4R
	e. Siswa membuat pertanyaan dari hasil penelusuran awal wacana (<i>survey</i>). Langkah ini merupakan tahap <i>Question</i> .		
	f. Siswa membaca wacana yang berjudul “Bondan Winarno: Pelopor Wisata Kuliner” sambil mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat pada langkah <i>Question</i> . Langkah ini merupakan tahap <i>Read</i> .		
	g. Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat pada langkah <i>Question</i> , dengan kata-kata sendiri tetapi tanpa		

No.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	METODE
	melihat wacana. Langkah ini merupakan tahap <i>Recite</i> .		
	h. Siswa membaca ulang wacana untuk menandai pokok-pokok yang penting. Langkah ini merupakan tahap <i>Record</i> .		
	i. Siswa membandingkan pertanyaan dan jawabannya atau dapat berdiskusi dengan teman untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Langkah ini merupakan tahap <i>review</i> .		Diskusi
3	Kegiatan Penutup	10 menit	
	a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.		Tanya jawab
	b. Guru bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.		
	c. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.		

Pertemuan ke-3

No.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	METODE
1.	Kegiatan Awal	10 menit	
	a. Mengkondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (mengucapkan salam, menyapa, dan mengecek kehadiran siswa).		Tanya jawab

No.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	METODE
	b. Guru menyampaikan apersepsi. c. Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai.		
2.	Kegiatan Inti a. Guru bertanya kepada mereka apakah mereka masih ingat langkah-langkah SQ4R. b. Siswa bertanya hal-hal yang belum dipahaminya. c. Guru membagikan wacana yang berjudul “Ayo Bermain Ular Tangga Antikorupsi (UTAK)”. d. Siswa memperhatikan judul wacana, subjudul, gambar, dan bagian-bagian yang diberi tanda khusus (cetak miring, cetak tebal, dan digarisbawahi). Langkah ini merupakan tahap <i>Survey</i> . e. Siswa membuat pertanyaan dari hasil penelusuran awal wacana (<i>survey</i>). Langkah ini merupakan tahap <i>Question</i> . f. Siswa membaca wacana yang berjudul “Ayo Bermain Ular Tangga Antikorupsi (UTAK)” sambil mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat pada langkah <i>Question</i> . Langkah ini merupakan	60 menit	Tanya jawab Pemodelan SQ4R

No.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	METODE
	tahap <i>Read</i> .		
	g. Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat pada langkah <i>Question</i> , dengan kata-kata sendiri tetapi tanpa melihat wacana. Langkah ini merupakan tahap <i>Recite</i> .		
	h. Siswa membaca ulang wacana untuk menandai pokok-pokok yang penting. Langkah ini merupakan tahap <i>Record</i> .		Diskusi
	i. Siswa membandingkan pertanyaan dan jawabannya atau dapat berdiskusi dengan teman untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Langkah ini merupakan tahap <i>review</i> .		
3	Kegiatan Penutup	10 menit	
	a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.		Tanya jawab
	b. Guru bersama siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.		
	c. Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam.		

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

a. Media

- Teks bacaan (teks *feature*) yang diambil dari berbagai sumber.

b. Sumber

- Kosasih, E. 2006. Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusatraan Cermat Berbahasa Indonesia. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Sawali, Dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Kelas VII*. Jogjakarta: PT. Cipta Aji Pariwara.
- Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Indonesia.

I. Penilaian

- a. Teknik : tes tertulis dan tes lisan
- b. Bentuk instrumen : tes uraian
- c. Soal/Instrumen : analisis teks *feature* dengan menggunakan Metode SQ4R

3) Pelaksanaan Pascates

Pascates dilaksanakan setelah perlakuan diberikan. Pada pelaksanaan tes akhir ini, siswa mengerjakan soal yang berjenis sama dengan soal yang diberikan saat prates, tetapi tingkat kesulitannya lebih tinggi. Selain itu, pada pascates ini siswa mengaplikasikan Metode SQ4R yang telah diajarkan pada tahap perlakuan.

3.4 Sumber Data Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan SMPN 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2008/2009. Alasan dipilihnya sekolah ini sebagai sasaran penelitian adalah karena sekolah ini merupakan tempat peneliti

melakukan PLP sehingga peneliti dapat lebih mengoptimalkan kemampuan mengajar dan penguasaan materi pelajaran yang dimiliki peneliti sekaligus meningkatkan kemampuan siswa dalam hal membaca.

Di SMP Negeri 1 Lembang ini terdiri atas 29 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 1267 orang siswa. Kelas VII sebanyak 9 kelas yang terdiri atas kelas VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, VII-E, VII-F, VII-G, VII-G, dan VII-I. Kelas VIII sebanyak 10 kelas yang terdiri atas kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, VIII-F, VIII-G, VIII-G, VIII-I, dan VIII-J. Kelas IX sebanyak 10 kelas yang terdiri atas IX-A, IX-B, IX-C, IX-D, IX-E, IX-F, IX-G, IX-H, IX-I, dan IX-J.

3.4.2 Sampel Penelitian

Setelah ditetapkannya populasi penelitian, peneliti harus menetapkan sampel penelitian yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel penelitian hanya satu kelas yaitu kelas VII C dengan jumlah siswa 44 orang, tetapi karena ada sebagian siswa yang tidak mengikuti prates, perlakuan, dan atau pascates, maka jumlah siswa yang dijadikan sampel penelitian berjumlah 38 orang. Alasan dipilihnya kelas ini karena menurut Guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas tersebut paling representatif untuk dijadikan objek penelitian.